



# Kota Yogya Terus Kembangkan Pendidikan dan Pariwisata

■ Yulianingsih

**Peningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan memanfaatkan TIK.**

YOGYAKARTA – Predikat sebagai Kota Pendidikan dan Pariwisata telah melekat pada Kota Yogyakarta. Sehingga, segenap gerak langkah dan kebijakan pembangunan senantiasa dikaitkan dan disesuaikan dengan kedua ikon tersebut.

Bahkan, keduanya bisa saling mendukung satu sama lainnya. Buktinya, belum lama ini Pemkot Yogyakarta memborong penghargaan di bidang pendidikan dan pariwisata sekaligus. Penghargaan yang diterima Pemkot Yogyakarta di akhir November 2014 adalah Ki Hajar Award

2014 dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan, menyerahkan penghargaan itu yang diterima oleh Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrory, yang mewakili Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti, belum lama ini.

Penghargaan untuk kesekian kalinya ini diberikan kepada Pemkot Yogyakarta dalam kategori 'Inisiatif Terbaik dalam Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan'. Selain Pemkot Yogyakarta, ada pula delapan gubernur dan 12 wali kota/bupati yang berprestasi dalam memajukan TIK yang difungsikan untuk pendidikan yang memperoleh penghargaan serupa.

Dalam sambutannya, Anies Baswedan mengungkapkan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang

ikut memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan TIK karena tidak semua kota/kabupaten memberikan perhatian yang sama terhadap implementasi TIK.

Menurutnya, Indonesia memiliki penduduk yang banyak dan wilayah yang luas. Ia menilai, menggunakan pendidikan dengan cara konvensional juga baik, tetapi jika ingin bisa bersaing dengan negara lain, pelaku pembelajaran harus mau mengadopsi teknologi untuk mempercepat proses pendidikan.

Dikatakan, banyak pula daerah yang sudah mampu mengadopsi TIK untuk pendidikan tetapi masih gagal meningkatkan kualitas proses pendidikan. Hal ini dikarenakan yang jadi masalah sebenarnya adalah kemampuan para pendidik untuk mengantisipasi perubahan yang timbul. "Diharapkan yang hadir pada acara ini bisa menjadi generasi yang mampu mengantisipasi perubahan dalam

implementasi teknologi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia," katanya.

Sementara itu, Budi Asrory mengatakan, komitmen Pemkot Yogyakarta untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan memanfaatkan TIK. Pemkot telah menyediakan layanan Penerimaan Siswa Didik Baru secara Real Time Online, Konsultasi Belajar Siswa Online, Layanan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi e-learning seperti penggunaan Laboratorium IT, pekerjaan rumah yang mengharuskan siswa memanfaatkan Internet, e-administration, dan pembangunan portal secara mandiri di setiap sekolah.

"Jika para siswa masih merasakan mahalnya pengadaan internet, maka diharapkan bisa memanfaatkan kesempatan koneksi internet di sekolah atau di rumah dengan sebaik-baiknya dengan tidak membuka akses terhadap situs-situs yang tidak perlu," katanya.

Diharapkan, dengan pemanfaatan TIK ini, kinerja bidang pendidikan di Kota Yogyakarta akan meningkat dengan cepat, mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pelajar.

#### Internet sekolah

Penghargaan Ki Hajar 2014 juga diterima Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X pada Kategori Kebijakan Terbaik dalam Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan. Pemberian anugerah Ki Hajar yang telah diselenggarakan sejak 2005 ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur perkembangan TIK untuk pendidikan di Indonesia.

Selain itu juga diharapkan dapat menjadi wadah tahunan bagi para pemangku kepentingan dalam memublikasikan karya dan ide yang dapat memberikan inspirasi serta informasi.

Terpisah, Kepala Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Yogyakarta, Sukadarisman mengatakan, saat ini pihaknya sudah melakukan penerapan program perpustakaan online. Pihaknya bekerja sama dengan kantor Arsip dan Perpustakaan daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta.

Melalui program ini, pihaknya mengembangkan aplikasi yang bisa diisi dengan koleksi buku-buku yang

ada di Perpustakaan Daerah. "Masyarakat sudah tinggal mengunduh buku apa yang akan dibaca melalui perangkat komputer atau gadget dari rumah," jelasnya.

Ia menambahkan, program ini akan dikoneksikan ke jaringan internet sekolah di seluruh Kota Yogyakarta. Terkait internet sekolah, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti sudah meluncurkan 60 internet sekolah di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta beberapa waktu lalu. Ke 60 sekolah yang mendapat bantuan internet dari Pemkot Yogyakarta ini dari sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah (SMA). "Harapan kami pendidikan di Kota Yogyakarta semakin maju dan berkembang," katanya.

Puluhan sekolah itu tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Yakni 40 SD, 7 SMP, 6 SMA, dan 7 SMK. Layanan internet itu pun harus ditempatkan di ruang laboratorium, agar bisa dimanfaatkan secara luas oleh siswa.

Menurut Haryadi, penggunaan internet harus didampingi oleh guru atau petugas sekolah. Dirinya optimis, jika akses internet dilakukan dengan cara benar, maka akan menunjang masa depan anak didik. "Pendidikan, pembelajaran dan peadaban itu harus menjadi satu keatuan. Itu semua bisa dijumpai dengan pemanfaatan internet secara benar," ujarnya.

Pemkot, kata dia, hanya menyediakan jaringan internet. Sedangkan prasarana seperti komputer maupun layar monitor, menjadi kewenangan sekolah. Total kapasitas atau bandwidth yang disediakan mencapai 30 Mbps (Mega bite per second).

Sedangkan anggaran yang dianggarkan Rp 525 juta dan dikerjakn oleh PT Jogja Media selaku pemenang lelang. "Dulu melalui APBN ada program *school net*. Nah kalau ini murni dari APBD. Kami pilih sekolah yang belum memiliki layanan internet," katanya.

Terkait keamanan akses, Sukadarisman mengacu pada Perwal 70/2010 tentang Internet Sehat dan Aman. Oleh karena itu, terdapat sistem penyaring atau blokir berbasis DNS (Domain Name Server). Sehingga secara otomatis, tiap konten yang mengandung unsur pornografi maupun perjudian akan terblokir dan tidak bisa diakses. ■ edi:yusuf assidiq



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005